

## RINGKASAN

**Aplikasi *Trichoderma* sp Sebagai Upaya Meningkatkan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.),** Dany Hisbullah Al Huda, NIM A31172026, Tahun 2020, 58 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Eliyatningsih, SP. M.Sc (Pembimbing)

Berdasarkan Direktorat Jendral Hortikultura (2013-2017), produksi cabai merah di Indonesia mengalami fluktuasi atau naik turun. Faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya produksi cabai merah di Indonesia diperkirakan karena tanaman terserang hama dan penyakit. Penyakit yang sering merugikan petani salah satunya yaitu layu fusarium. Kerugian akibat penyakit layu fusarium pada tanaman cabai cukup besar karena menyerang tanaman dari masa perkecambahan sampai dewasa. Penyakit ini bisa mengakibatkan kerugian dan gagal panen hingga 50 % (Rostini, 2011).

Tujuan proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *Trichoderma* sp terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.), serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani cabai merah (*Capsicum annuum* L.) dengan pemberian *Trichoderma* sp. Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Agustus 2019 di lahan Dusun Gawok, Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

Hasil aplikasi *Trichoderma* sp 20 gram pertanaman berpengaruh sangat nyata terhadap parameter muncul bunga, jumlah buah dan berat buah. Sedangkan pada parameter tinggi tanaman berpengaruh nyata pada umur tanaman 30 hst dan tidak berpengaruh nyata pada umur tanaman 7 hst, 14 hst, 21 hst. Budidaya cabai merah dengan mengaplikasikan *Trichoderma* sp layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio > 1.